

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Sebelum menjabarkan tentang analisis data dalam bentuk perhitungan menggunakan program SPSS, penulis membuat hipotesis sebagaimana yang telah ada pada pokok bahasan bab awal. Hipotesa penulis adalah :

1. H_a : Menyatakan adanya pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.
2. H_o : Menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.

Untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya, maka penulis akan menyajikan olahan data dari hasil penyebaran angket antara variabel (x) dan variabel (y), yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabulasi Data Penelitian

Subyek	Program Tayangan PITSTOP di BBS TV	Persepsi Komunitas CB Brother Speed Surabya
1	60	41
2	64	43
3	57	43

4	69	43
5	59	43
6	52	42
7	66	43
8	60	43
9	61	47
10	67	44
11	64	45
12	53	37
13	57	40
14	68	46
15	58	38
16	66	44
17	61	43
18	57	45
19	58	38
20	55	40
21	68	50
22	55	44
23	61	42
24	55	33
25	51	34

26	55	37
27	51	34
28	52	38
29	68	20
30	57	37
31	58	39
32	69	33
33	55	31
34	67	44
35	54	35
36	56	39
37	54	34
38	61	40
39	55	42
40	51	41
41	75	44
42	52	29
43	70	47
44	46	37
45	58	39
46	52	41
47	60	47

48	53	43
49	59	34
50	59	40
51	58	34
52	55	33
53	66	41
54	67	49
55	56	44
56	58	41
57	53	41

Setelah penjabaran data, maka selanjutnya adalah melakukan pemrosesan data. Pemrosesan data menggunakan program statistic SPSS 16. Berikut hasil output SPSS untuk mengetahui pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.

1. Uji Reabilitas dan Validitas

sebelum melakukan analisis regresi variabel x dan variabel y diuji menggunakan uji reabilitas dan uji validitas. Untuk menguji reabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach. Semakin tinggi harga alpha (mendekati angka 1) maka item dalam angket semakin reliable (konsisten). Sedangkan untuk menguji validitas peneliti menggunakan rumus korelasi. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk

mengambil data penelitian. Untuk mempermudah analisis maka dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. Berikut tabel reabilitas dan validitas.

Tabel 4.2

Tabel Reabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.854	16

Tabel hasil uji reabilitas variable x diatas menunjukkan nilai alpha sebesar 0.735, maka hasil diatas dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.3

Tabel Validitas Variabel X

		variabelx
x1	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x2	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57

x3	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x4	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x5	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x6	Pearson Correlation	.251
	Sig. (2-tailed)	.059
	N	57
x7	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x8	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x9	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x10	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x11	Pearson Correlation	.405**
	Sig. (2-tailed)	.002

	N	57
x12	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x13	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x14	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
x15	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
Variabelx	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	57

Pada tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua item dari variabel x dikatakan valid, karna nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,268, kecuali pada item nomer 6 dikatakan tidak valid karena nilai yang didapat hanya sebesar 0,251 lebih kecil dari R tabel (0,268)

Tabel 4.4

Tabel Hasil reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.854	12

Pada tabel uji reabilitas variabel Y diatas menunjukkan bahwa nilai alpha sebesar 0.744, sehingga hasil diatas dapat dikatakan reabel.

Tabel 4.5

Tabel Validitas Variabel Y

		variabelY
y1	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y2	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y3	Pearson Correlation	.357**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	57
y4	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	57
y5	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y6	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y7	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y8	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y9	Pearson Correlation	.355**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	57
y10	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
y11	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	57
variabelY	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	57

2. Analisis Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.6

Tabel Koefisien R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.126	.110	5.05123

Jadi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (“r” hitung) adalah 0,354 Selanjutnya untuk mengetahui apakah Ha atau Ho yang diterima maka dicari derajat bebas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

$$57 - 2$$

$$55$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada df sebesar 55 pada tabel, nilai “r” pada taraf signifikansi 5% adalah 0,266. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga “r” sebesar 0,345. Sehingga dapat dinyatakan bahwa “r” hitung lebih besar dari pada “r” tabel. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi terdapat adanya pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.

Dari tabel di atas juga dapat kita lihat bahwa R square (koefisien determinasi) 12,6%. Artinya variabel x memiliki pengaruh kontribusi

sebesar 12,6% terhadap variabel y, dan 87,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel x.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Tabel Interpretasi “r”

Besarnya “r”	Interprestasi
0,00-0,020	rendah/lemah sehingga diabaikan
0,20-0,40	rendah atau lemah
0,40-0,70	sedang atau kecukupan
0,70-0,90	kuat atau tinggi
0,90-1,00	sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh program tayangan PITSOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya tergolong rendah atau lemah karena koefisien korelasi berada pada angka 0,345

Tabel 4.8
Tabel Signifikansi
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201.661	1	201.661	7.904	.007 ^a
Residual	1403.321	55	25.515		
Total	1604.982	56			

Sedangkan dari tabel anova di atas, dapat dilihat bahwa model persamaan pada penelitian ini signifikan dan termasuk dalam model regresi linier, karena didapatkan nilai sig < 0,05 yakni sebesar 0,007.

Tabel 4.9
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.683	6.544		3.314	.002
variabelx	.310	.110	.354	2.811	.007

Sedangkan model persamaan regresi yang di dapat dari tabel adalah

$$Y = 21,683 + 0,310 x$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis data ini, diperoleh jawaban program tayangan PITSTOP di BBS TV memiliki pengaruh terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya, dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan rumus analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil koefisien regresi sederhana tersebut dapat diketahui bahwa korelasinya bersifat positif, artinya ada pengaruhnya antara program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasinya yaitu 0,345 maka pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya memiliki nilai lemah, artinya pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya tidak begitu kuat. Jadi disini program tayangan PITSTOP di BBS TV telah berhasil menjadi salah satu media yang bisa memberikan manfaat kepada pemirsanya.